

---

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION* (TAI) TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK MURID SEKOLAH DASAR**

**Sri Rahayu**

Universitas Muhammadiyah Makassar

E-mail: srirahayu@unismuh.ac.id

---

Diterima:

**24 April 2021**

Direvisi:

**2 Mei 2021**

Disetujui:

**14 Mei 2021**

**Abstrak**

Penerapan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap keterampilan menyimak murid kelas IV SD Inpres Bollangi 1 Kecamatan Pattallassang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh penerapan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap keterampilan menyimak murid. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *pre-eksperimental design* jenis *One-Group Pretest-Posttest Design*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa saat *pretest* yang tuntas secara individual dari 17 murid hanya 1 murid atau 5,89% yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) atau berada pada kategori rendah. Secara klasikal belum terpenuhi karena nilai rata-rata diperoleh sebesar 48,94%. Sedangkan saat melakukan *post test* dimana dari 17 murid atau 86,29% telah memenuhi KKM dan secara klasikal sudah terpenuhi yaitu nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 94,11% atau berada dalam kategori sangat tinggi. Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t, dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 9,04. Dengan frekuensi (db) sebesar  $17 - 1 = 16$ , pada taraf signifikansi 5% diperoleh t tabel = 2,120. Oleh karena t hitung > t tabel pada taraf signifikansi 0,05, maka hipotesis nol (H<sub>0</sub>) ditolak dan hipotesis alternatif (H<sub>1</sub>) diterima. Hasil analisis diatas menunjukkan adanya pengaruh positif model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap keterampilan menyimak murid kelas IV SD Inpres Bollangi 1 Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa.

**Kata kunci:** *Team Assisted Individualization; Keterampilan Menyimak; Murid*

**Abstract**

*The application of The Team Assisted Individualization (TAI) learning model to the listening skills of grade IV students of SD Inpres Bollangi 1 Pattallassang Subdistrict aims to know whether or not there is an influence on the application of the Learning Model of Team Assisted Individualization (TAI) to the listening skills of students. This study uses pre-experimental research method of one-group pretest-posttest design type. The results showed that when the pretest was completed individually from 17 students only 1 student or 5.89% who met the minimum completion criteria (KKM) or were in the low category. Classically unfulfilled because the average value obtained by 48.94%. While when doing post test where of 17 students or 86.29% have met kkm and classically have been fulfilled that is*

*the average score obtained by 94.11% or is in the category of very high. Based on the results of inferential statistical analysis using the t test formula, it can be known that the calculated t value is 9.04. With a frequency (db) of  $17 - 1 = 16$ , at the rate of significance 5% obtained t table = 2,120. Because t calculates  $>$  t table at a significance level of 0.05, then the zero ( $H_0$ ) hypothesis is rejected and the alternative hypothesis ( $H_1$ ) is accepted. The results of the above analysis showed a positive influence of The Team Assisted Individualization (TAI) learning model on the listening skills of grade IV students of SD Inpres Bollangi 1 Pattallassang Subdistrict, Gowa Regency.*

**Keywords:** Team Assisted Individualization; Listening Skills; Pupils

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) (Nyroos, Wiklund-Hörnqvist, & Löfgren, 2018). Seseorang mempunyai hak mendapatkan pendidikan yang layak untuk mengembangkan potensi dan keterampilan dalam dirinya (Tang, Vezzani, & Eriksson, 2020). Berdasarkan undang-undang tersebut, pendidikan memiliki cakupan mengenai arah, proses, maupun tujuan yang menyeluruh dan kompleks (Mujiyati, 2019). Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan adanya inovasi dalam dunia pendidikan. Adapun salah satu hal penting dalam proses pembelajaran adalah melatih keterampilan berbahasa khususnya pada keterampilan menyimak (Ariawan, Agustin, & Rahman, 2019). Menyimak merupakan kegiatan yang memerlukan konsentrasi, karena kegiatan ini adalah kegiatan reseptif (Atiqoh, 2018).

Kegiatan ini biasanya dilakukan sebelum melakukan kegiatan menulis atau berbicara, secara tingkatan keterampilan berbahasa (Halidjah, 2012), menyimak adalah tingkatan keterampilan yang cukup sulit, butuh fokus dan ketelitian (Fauziah, 2015) untuk mendapatkan informasi simakan yang benar dan tepat dengan menyimak seseorang dapat melatih konsentrasi dan hal-hal yang bisa berkembang melalui kegiatan selanjutnya seperti membaca, berbicara dan menulis. Saat ini guru masih beranggapan bahwa keterampilan menyimak merupakan kemampuan “alamiah” belaka yang akan berkembang sesuai dengan perkembangan motorik murid (Fitriyani, 2019). Hal tersebut juga masih terjadi hingga saat ini, pembelajaran menyimak kurang mendapat perhatian guru sehingga keterampilan murid dalam menyimak masih cukup rendah (Wibowo, 2016). Kurangnya kreativitas guru dalam memilih model pembelajaran yang tepat dalam setiap pembelajaran mengakibatkan para guru masih menggunakan model pembelajaran yang bersifat konvensional (Kristianto, 2013), yaitu sekedar membacakan atau menjelaskan pembelajaran tanpa memperhatikan intonasi, ekspresi dan sebagainya serta kurangnya perhatian terhadap murid (Suci, 2019), sehingga pembelajaran berlangsung kurang atraktif dan ekspresif.

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era informasi dan komunikasi sekarang ini, menyimak menduduki posisi serta peran yang sangat penting dalam konteks kehidupan manusia (Harras, 2011). Keterampilan menyimak merupakan sebuah jembatan bagi siapa saja dan di mana saja yang berkeinginan meraih kemajuan dan kesuksesan di dunia persekolahan maupun di dunia pekerjaan. Menyimak merupakan sebuah keterampilan dan kemampuan yang interaktif dan terpadu. Faktor-faktor yang secara tunjang menunjang terjalin dengan jalan latihan. Pembelajaran

menyimak di kelas dengan pemberian tugas terasa suatu pembelajaran yang membosankan dan menjenuhkan. Siswa sulit memahami cerita, sulit untuk merangkai kata-kata menjadi sebuah kalimat utuh dalam menyimpulkan isi suatu cerita. Ada beberapa faktor penyebab munculnya permasalahan kesulitan belajar menyimak, faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar menyimak adalah faktor individu siswa, kebiasaan belajar, faktor bimbingan, faktor sumber belajar dan faktor keluarga atau lingkungan. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mengetahui, memahami, memilih dan menerapkan model pembelajaran yang dinilai efektif sehingga dapat menciptakan suasana kelas yang kondusif dalam menunjang proses yang optimal.

Pemilihan model pembelajaran sangat memengaruhi berhasil atau tidaknya hasil belajar siswa dalam pembelajaran menyimak. Menurut (Rahim, 2008) pemilihan model berkaitan erat dengan faktor-faktor yang terlibat dalam pemahaman, yaitu pembacaan teks dan konteks. Guru bisa memotivasi usaha dan konsentrasi siswa dengan melibatkan mereka secara intelektual serta mendorong mereka merumuskan pertanyaan dan hipotesis, memproses informasi dan mengevaluasi solusi sementara.

Proses pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran ini siswa dituntut konsentrasi secara maksimal pada bahan simakan. Langkah ini merupakan cara guru untuk melatih metakognitif siswa yang berpikir sesuai dengan pikirannya sendiri tanpa dibatasi oleh guru.

Hal ini akan berdampak terhadap motivasi murid dalam menyimak. Sedangkan untuk mencapai keberhasilan pembelajaran dibutuhkan kemampuan dan keterampilan guru dalam mengolah pembelajaran sehingga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Berdasarkan penjabaran sebelumnya oleh karena itu peneliti tertarik meneliti beberapa model pembelajaran secara langsung pada proses belajar mengajar di sekolah dasar khususnya pada penerapan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap Keterampilan Menyimak Murid di Sekolah Dasar.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan penelitian pre eksperimen, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang dikendalikan (Delvia, 2020). Desain penelitian ini merupakan penelitian pre-eksperimental desain jenis *One-Group Pretest-Posttest Design*. Dari penelitian ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (*treatment*). Dalam rancangan ini digunakan kelas IV sebagai sampel, langkah pertama dilakukan pengukuran (*pre-test*), lalu dilakukan perlakuan (*treatment*), kemudian dilakukan pengukuran kembali (*post-test*). Dengan demikian hasil perlakuan dapat lebih diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan kemudian dianalisis apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap keterampilan menyimak dan keefektifannya dibandingkan menggunakan metode konvensional.

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes. Tes merupakan cara untuk mengetahui hasil dari pelajaran yang diberikan dalam jangka waktu tertentu. Adapun tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 15 soal yang diberikan kepada sampel penelitian untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penerapan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap keterampilan menyimak.

Pengumpulan data dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan, akurat yang dapat digunakan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian

ini adalah tes. Teknik pengumpulan data ini menggunakan tes yang berupa soal pilihan ganda sebanyak 15 soal. Bobot 1 nomor adalah 2, sehingga apabila murid menjawab keseluruhan dengan benar berhak memperoleh skor 30. Untuk mendapatkan bobot 100 nilai dibagi menjadi 30 kemudian dikali 100, maka bobot tertinggi yang diperoleh murid adalah 100. Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka digunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan teknik analisis uji-t untuk mengolah data. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap keterampilan menyimak murid SD Inpres Bollangi 1 Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa. Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji kebenaran dan menjawab rumusan masalah, apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap keterampilan menyimak murid kelas IV SD Inpres Bollangi 1 Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian pra-eksperimen ini peneliti dapatkan dari hasil kajian pada murid kelas IV SD Inpres Bollangi 1 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 17 murid yaitu diantaranya 10 murid laki-laki dan 7 murid perempuan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design*, yang hanya melibatkan satu kelompok yaitu kelompok eksperimen, dimana diberikan tes awal berupa *pre-test* sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) dan pada akhir pembelajaran diberikan (tes akhir) berupa *post-test*.

Penelitian ini telah dilakukan selama 6 kali pertemuan. Pertemuan pertama mengajar tanpa menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI), pertemuan kedua pemberian *pre-test*, pertemuan ketiga sampai kelima pemberian *treatment* dan pertemuan keenam yaitu pemberian *post-test*. Proses pembelajaran dilakukan dengan pemberian *treatment* berupa penerapan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) pada kelas IV SD Inpres Bollangi 1 Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa.

Pertemuan pertama, peneliti melakukan proses pembelajaran sesuai dengan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat dengan menggunakan metode konvensional dan memberikan Lembar Kerja Murid (LKM) yang terdapat pada buku siswa. Pada pertemuan kedua, peneliti membagikan lembar soal *pretest* pada murid kelas IV SD Inpres Bollangi 1 Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa dengan 15 butir soal pilihan ganda, yang dibagikan kepada 35 orang murid yang terdiri dari 10 murid laki-laki dan 7 murid perempuan dengan alokasi waktu 60 menit.

Pertemuan ketiga sampai kelima, peneliti melakukan proses pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat. Proses pembelajaran pada pertemuan ini adalah pemberian *treatment* pada murid kelas IV SD Inpres Bollangi 1 Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa, dengan menerapkan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI). Proses pembelajaran setelah menerapkan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) murid sudah mulai fokus dalam belajar karena murid dibagi menjadi kelompok yang heterogen yaitu setiap kelompok memiliki murid pandai yang dianggap dapat membantu murid yang kesusahan dalam mengerjakan soal pada setiap kelompoknya. Pada pertemuan terakhir, yaitu pertemuan keenam adalah pemberian *posttest* berupa Lembar Kerja Murid (LKM).

Hasil *pre-test* nilai rata-rata murid sebelum diterapkan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) adalah 48,94. Dengan nilai *pre-test* menunjukkan 3 murid yang berada pada kategori sangat rendah dengan persentase 17,64 %, 10 orang

murid yang rendah dengan persentase 58,82%, 2 orang murid yang sedang dengan persentase 11,77%, 2 orang murid nilainya tinggi dengan persentase 11,77% dan tidak ada murid yang memperoleh nilai dalam kategori sangat tinggi. Maka melihat dari persentase yang ada, dapat dikatakan bahwa keterampilan menyimak murid sebelum diterapkan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) kelas IV SD Inpres Bollangi 1 Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal di mana murid yang tuntas adalah  $5,89\% \leq 70\%$  .

Hasil *post-test*, nilai rata-rata murid setelah diterapkan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) adalah 86,29. Dengan nilai *post-test* menunjukkan tidak ada murid yang berada pada kategori sangat rendah , terdapat 1 murid yang berada pada kategori rendah dengan persentase 5,89%, tidak ada murid yang berada pada kategori sedang, terdapat 5 murid yang nilainya tinggi dengan persentase 29,41% dan 11 orang murid yang berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 64,70%. Maka melihat dari persentase yang ada, dapat dikatakan bahwa keterampilan menyimak murid setelah diterapkan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) kelas IV SD Inpres Bollangi 1 Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa telah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal di mana murid yang tuntas adalah  $94,11\% \geq 70\%$  . Hal ini disebabkan meningkatnya minat dan fokus perhatian belajar murid.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji-t, dapat diketahui bahwa nilai thitung sebesar 9,04. Dengan frekuensi (db) sebesar  $17 - 1 = 16$ , pada taraf signifikansi 5% diperoleh t tabel = 2,120. Oleh karena t hitung > t tabel pada taraf signifikansi 0,05, maka hipotesis nol (H0) ditolak dan Hipotesis *alternative* (H1) diterima. Hasil analisis diatas menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran *Team Assisted individualization* (TAI) terhadap keterampilan menyimak murid kelas IV SD Inpres Bollangi 1 Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya oleh (Hamzah, 2019) yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) Terhadap Keterampilan Menyimak Murid Kelas IV SD Inpres Bollangi 1 Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa”, (Dwi, 2016) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Muhammadiyah Karangharjo Berbah Sleman, (Subarni, 2017) yang berjudul “Peningkatan Motivasi Dan Kemampuan Menyimak Cerita dengan Model Pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas V SD Negeri Putuk Kecamatan Nguntoronadi, Wonogiri Tahun Pelajaran 2015/2016”.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap keterampilan menyimak murid pada tempat penelitian masing-masing. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil rata-rata posttest yang menerapkan Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) memiliki hasil tes keterampilan menyimak yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang menggunakan metode konvensional.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa hasil Pre-test Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap Keterampilan Menyimak Murid Kelas IV SD Inpres Bollangi 1 Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar keterampilan menyimak secara klasikal karena murid yang tuntas hanya  $5,89\% \leq 70\%$ . Hasil *Post-test* Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap Keterampilan Menyimak

Murid Kelas IV SD Inpres Bollangi 1 Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa telah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar keterampilan menyimak secara klasikal dimana murid yang tuntas adalah  $94,11\% \geq 70\%$ .

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t, dapat diketahui bahwa nilai thitung sebesar 9,04. Dengan frekuensi (db) sebesar  $17 - 1 = 16$ , pada taraf signifikansi 5% diperoleh ttabel = 2,120. Oleh karena thitung > ttabel pada taraf signifikansi 0,05, maka hipotesis nol (H0) ditolak dan Hipotesis *alternative* (H1) diterima. Hasil analisis diatas menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran *Team Assisted individualization* (TAI) terhadap keterampilan menyimak murid kelas IV SD Inpres Bollangi 1 Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa.

## BIBLIOGRAPHY

- Ariawan, Vina Anggia Nastitie, Agustin, Eka Dwi, & Rahman, Rahman. (2019). Bermain Sebagai Sarana Mengembangkan Keterampilan Menyimak Anak Usia Dini. *JAPRA (Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal)*, 2(1), 25–36.
- Atiqoh, Farhatul. (2018). *Teknik Maudhu'Usbu'iy Sebagai Alternatif Untuk Meningkatkan Penguasaan Keterampilan Reseptif Dan Produktif Bahasa Arab*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Delvia, Melan. (2020). *Pengaruh Penggunaan Metode Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Menyimak Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri Satu Atap Teluk*. Universitas Jambi.
- Dwi, Nurrisa Setia. (2016). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Muhammadiyah Karangharjo Berbah Sleman*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fauziah, Amalia. (2015). *Pengaruh Metode Permainan Bahasa Bisik Berantai Terhadap Keterampilan Menyimak Pantun (Quasi Eksperimen Pada Kelas IV SDN Bekasi Jaya II)*. UIN Jakarta.
- Fitriyani, Pipit. (2019). *Penerapan Model Whole Brain Teaching untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas V SDN Kubang Bandung)*. Bandung: FKIP UNPAS.
- Halidjah, Siti. (2012). Evaluasi keterampilan berbicara dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 2(1).
- Hamzah, Hasnah. (2019). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI) Terhadap Keterampilan Menyimak Murid Kelas IV SD Inpres Bollangi 1 Kecamatan Pattallassang*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Harras, Kholid A. (2011). Hakikat Membaca. *Modul Kuliah Di UPI. Diakses Dari Http://File. Upi. Edu, Pada, 10*.
- Kristianto, Sony. (2013). Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Pemebrdayaan Masyarakat Di Desa Lidung Kemenci Kecamatan Mentarang Kabupaten Malinau. *Dalam Jurnal Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik, Universitas Mulawarman*, 1(1).
- Mujiyati, Mujiyati. (2019). *Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 2 Jambukidul Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2018/2019*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Nyroos, Mikaela, Wiklund-Hörnqvist, Carola, & Löfgren, Kent. (2018). Executive function skills and their importance in education: Swedish student

- teachers' <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.tsc.2017.11.007>
- Rahim, Farida. (2008). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Subarni. (2017). Peningkatan Motivasi Dan Kemampuan Menyimak Cerita dengan Model Pembelajaran TAI (Team Assisted Individualization) Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas V SD Negeri Putuk Kecamatan Nguntoronadi, Wonogiri Tahun Pelajaran 2015/2016. *IJER-Indonesian Journal on Education and Research*, 2(3).
- Suci, Rolanda Gusti. (2019). *Efektivitas Penggunaan Metode Demonstrasi terhadap Keterampilan Membacakan Puisi*. Sumatera Barat: STKIP PGRI Sumbar.
- Tang, Tang, Vezzani, Valentina, & Eriksson, Vikki. (2020). Developing critical thinking, collective creativity skills and problem solving through playful design jams. *Thinking Skills and Creativity*, 37, 100696. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.tsc.2020.100696>
- Wibowo, Muhammad Arief. (2016). Penerapan Strategi Directed Listening Thinking Approach (DLTA) dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Guru Caraka Olah Pikir Edukatif*, 20(1).



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)